

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini adalah karyawan PT International Chemical Industry. Lokasi penelitian adalah pada PT International Chemical Industry, Jl. Daan Mogot KM 11 Jakarta. Pengambilan objek penelitian tersebut karena sedang ada masalah penurunan kinerja karyawan PT International Chemical Industry sehingga perlu diteliti faktor yang mempengaruhinya.

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi adalah seluruh generalisasi subjek yang akan diteliti (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT International Chemical Industry yang saat ini berjumlah 73 orang karyawan bagian produksi aromatik. Jumlah populasi tidak terlalu besar, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian atau penelitian sensus. Teknik sampling sensus adalah teknik mengambil sampel dengan menggunakan semua anggota dari populasi untuk menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2020). Sampel merupakan suatu *subset* dari populasi dengan karakteristik tertentu yang akan digunakan sebagai responden penelitian (Sugiyono, 2020). Sampel penelitian yang digunakan adalah 73 orang karyawan PT International Chemical Industry bagian produksi aromatik.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data, jenis dan Sumber Data

Teknik atau metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2020). Sumber data penelitian ini adalah dari hasil jawaban kuesioner disebarkan kepada seluruh responden yaitu 73 orang karyawan PT International Chemical Industry.

### 3.4 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dipakai untuk melihat apakah indikator dapat digunakan untuk melakukan penelitian dan sudah dimengerti oleh responden. Uji validitas dilakukan dengan melakukan perhitungan korelasi antar item. Indikator dianggap valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Ghozali, 2021). Dengan jumlah sampel 73 orang, maka  $r$  tabel dapat dilihat dari perpotongan  $df$  ( $n-2$ ) :71 dan signifikansi sebesar 5% (0,05) sehingga  $r$  tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,2303. Hasil uji validitas penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Uji Validitas**

Item pernyataan	r tabel	r hitung	Ket.
Kompensasi			
K1	0,2303	0,792	Valid
K2	0,2303	0,563	Valid
K3	0,2303	0,816	Valid
K4	0,2303	0,757	Valid

K5	0,2303	0,837	Valid
K6	0,2303	0,845	Valid
K7	0,2303	0,718	Valid
K8	0,2303	0,633	Valid
K9	0,2303	0,775	Valid
K10	0,2303	0,742	Valid
Kinerja karyawan			
KIN1	0,2303	0,634	Valid
KIN2	0,2303	0,605	Valid
KIN3	0,2303	0,758	Valid
KIN4	0,2303	0,752	Valid
KIN5	0,2303	0,554	Valid
KIN6	0,2303	0,731	Valid
KIN7	0,2303	0,715	Valid
KIN8	0,2303	0,696	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Penjelasan pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas dan terikat melebihi nilai r tabel yang diperoleh dari nilai df (n-2 dan  $\alpha=5\%$ , yaitu sebesar 0,2303 sehingga dapat dikatakan valid.

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok ulang pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama (Ghozali, 2021). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan koefisien alpha (*Cronbach Alpha*) diatas 0,70. Suatu instrumen penelitian tersebut reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan

bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup memadai (Ghozali, 2021).

**Tabel 3.2**  
**Uji Reliabilitas**

No	Indikator	Nilai Alpha	Nilai Standarisasi	Ket.
1	Kompensasi	0,937	0,70	Reliabel
2	Kinerja karyawan	0,895	0,70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai alpha melebihi nilai standarisasi yaitu sebesar 0,70 sehingga semua variabel reliabel.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Tabulasi hasil jawaban kuesioner dilakukan dengan mengkategorikan jawaban sesuai dengan skala pengukuran dengan melakukan scoring yang ditujukan untuk mengetahui persepsi responden terhadap variabel. *Scoring* yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yaitu:

1. Skor 1 untuk kategori sangat tidak setuju
2. Skor 2 untuk kategori tidak setuju
3. Skor 3 untuk kategori cukup setuju
4. Skor 4 untuk kategori setuju
5. Skor 5 untuk kategori sangat setuju

Untuk melakukan analisis deskripsi variabel, maka dilakukan pembobotan dengan kriteria *scoring* seperti berikut (Ferdinand, 2014):

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)) / 5$$

$$\text{Jumlah kelas} = k = 4$$

$$\text{Nilai Indeks Skor Maksimal} = \text{Skor } 5$$

$$\text{Nilai Indeks Skor Minimal} = \text{Skor } 1$$

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{\text{Max} - \text{Min}}{k} \\ &= \frac{5 - 1}{4} = 1 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka kategori dari masing-masing variabel berdasarkan bobot nilai indeks adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kategori Deskripsi Variabel**

Rentang	Kinerja karyawan	Kompensasi
1-1,99	Sangat rendah	Sangat tidak adil dan sesuai
2-2,99	Rendah	Tidak adil dan sesuai
3-3,99	Tinggi	Adil dan sesuai
4-5	Sangat tinggi	Sangat adil dan sesuai

Hasil dari analisis deskriptif tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan bagaimana deskripsi dari kinerja karyawan, dan kompensasi di PT International Chemical Industry.

### 3.5.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana disini digunakan untuk meneliti pengaruh kompensasi

terhadap kinerja karyawan. Persamaan regresi linier sederhana yang dimodelkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2021) :

$$Y = a + b_1X + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja karyawan

X : Kompensasi

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : Error

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistic t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah terdapat pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

$H_{01} : \beta_{01}=0$  yang artinya variabel kompensasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

$H_{a1} : \beta_1>0$  yang artinya variabel kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

Kriteria penerimaan hipotesis :

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  dan  $t$  hitung  $< t$  tabel, berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompensasi terhadap variabel kinerja karyawan ( $H_0$  diterima).

- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel, berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompensasi terhadap variabel kinerja karyawan ( $H_a$  diterima).

